

## PERANCANGAN TAS KERANJANG BELANJA UNTUK PASAR MODERN BATUNUNGGAL INDAH

**Kevin Ersaputra**<sup>1</sup>, Terbit Setya Pambudi, S.T.,M.Ds<sup>2</sup>, Fajar Sadika, S.Ds.,M.Ds<sup>3</sup>  
Program Studi Industrial Design , Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia  
[kevinersa@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:kevinersa@student.telkomuniversity.ac.id), [sunsignterbit@telkomuniveristy.ac.id](mailto:sunsignterbit@telkomuniveristy.ac.id), [Fajarsadika@telkomuniversity.ac.id](mailto:Fajarsadika@telkomuniversity.ac.id)

### Abstrak

Pasar Modern Batununggal Indah Bandung merupakan salah satu pasar tradisional yang dikelola dan berkonsep modern pertama dan terbesar di Bandung. Posisinya berada didalam kawasan pemukiman elite yang terdiri dari 294 unit lapak, 429 unit kios, dan 130 unit ruko di Batununggal Indah. Pasar ini menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok, keperluan sehari-hari dan rumah tangga, seperti sayur mayur, daging, ikan, pakaian, alat elektronik, apotek, hingga wisata kuliner. Kenyamanan, keamanan, dan kebersihan menjadi slogan dari pasar ini sehingga penjual dan pembeli dapat merasakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan. Akan tetapi di Pasar Modern Batununggal Indah Bandung masih sangat minim fasilitas untuk melakukan aktivitas berbelanja yang dikhususkan untuk pengunjung yang bertujuan pergi ke Pasar Modern Batununggal Indah untuk berbelanja sehingga menyebabkan pengunjung merasa kesusahan untuk membawa barang belanjanya ketika ingin berbelanja ke kios lainnya, sehingga diperlukan fasilitas untuk aktivitas belanja berupa troli belanja yang bisa digunakan oleh para pengunjung yang kebutuhannya bisa disesuaikan dengan pengunjung. Perancangan ini bertujuan untuk membuat fasilitas berbelanja untuk pengunjung berdasarkan aspek pengguna. Metode yang digunakan dalam perancangan ini ialah metode kualitatif berupa observasi, wawancara, dan data terkait. Metode untuk pembuatan fasilitas berbelanja menggunakan Human Centered Design yang sesuai dengan kebutuhan, kebiasaan, dan kapabilitas manusia. Hasil observasi yang dilakukan yaitu pengguna untuk fasilitas berbelanja adalah pengunjung belanja yang mempunyai keluhan dan kesulitan saat melakukan aktivitas belanja di Pasar Modern Batununggal Indah, sehingga dapat memberikan kemudahan untuk membawa barang belanjaan dari hasil produk yang tepat guna untuk pengunjung

Kata Kunci: Pengunjung Pasar, Fasilitas Berbelanja

### Pendahuluan

Masyarakat Indonesia banyak yang sering berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari. Seperti berbelanja bahan-bahan pokok bulanan atau membeli barang-barang yang lain seperti baju tas dan lain-lain. Di zaman sekarang ini masyarakat Indonesia masih sering berbelanja di pasar

dibandingkan di tempat lain seperti Hypermart, Carefour, maupun Griya. Dikarenakan pasar masih memiliki harga yang terjangkau untuk semua kalangan di bandingkan tempat berbelanja yang lain. Dan juga pasar di bagi menjadi dua yaitu pasar modern dan pasar tradisional. Pasar tradisional memiliki ciri khasnya yaitu tempat berbelanja bahan pokok tetapi tidak

memiliki jalan yang bagus dan tempatnya tidak terlalu bersih. Berbeda dengan pasar modern, pasar modern hampir seperti pasar pada umumnya tetapi memiliki plot yang lebih rapih dan lebih. Seperti pada pasar Modern Batununggal indah

Pasar Modern Batununggal Indah berada didalam sebuah bangunan dikawasan perumahan elite yang terdiri dari 294 unit lapak, 429 unit kios, dan 130 unit ruko. Pasar Modern Batununggal memiliki tempat yang bersih dan nyaman karna penataan ruangan yang baik sehingga pengunjung atau pembeli mudah untuk mencari barang yang dibutuhkan. Di Pasar Modern Batununggal menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok seperti sayur mayur, daging maupun ikan. Biasanya di pasar ini pengunjung tidak hanya berbelanja bahan makanan pokok, tetapi pengunjung juga membeli barang-barang kebutuhan seperti pakaian, alat elektronik, apotik, foodcourt. Biasanya pengunjung pasar di batununggal ingin mencari belanjaan yang mereka inginkan. Mereka juga biasanya mencari barang-barang seperti Kebutuhan pokok di setiap plot-plot penjual yang di sediakan. Kegiatan para pengunjung di pasar batununggal sering kali lalu Lalang di setiap sudut pasar untuk mencara penjual yang menjual setiap bahan pokok pasarnya termurah. Atau juga ada dari masyarakat

yang sudah berlangganan pada 1 penjual yang sudah ada.

Para pengunjung pasar sering kali menghadapi masalah dimana mereka ingin membeli bahan-bahan pokok dapur atau barang bulanan yang harus di beli tetapi tidak cukup dengan tas bawaannya dikarenakan tas muatan yang mereka memiliki kurang bisa 1 memuat banyak barang seperti bahan dasar makanan yang bersifat kering seperti bahan sachet atau pun garam, gula, bawang, dll. dan juga bisa membawa bahan yang bersifat seperti ayam segar, ikan, daging-daging segar. Dan juga bisa Apa lagi para masyarakat yang ada ingin membeli barang-barang yang sangat banyak dimana mereka ingin bisa memuat semua barang yang mereka ingin beli. Jika Seseorang ingin Membeli produk atau membawa barang yang banyak saat ingin berbelanja di pasar, di butuhkan suatu alat pengangkut semua barang yang akan di beli. Dan untuk para Pengunjung membutuhkan suatu yang wadah yang bisa memuat banyak barang belanjaan. Berdasarkan Masalah di atas maka penulis akan merancang sebuah produk yang mampu mengakomodasi pembeli untuk membawa belanja di pasar batununggal indah dengan barang bawaannya yang jumlah banyak dan bisa di pisah sesuai jenis bahan belanja.

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Pengertian Pasar

Pasar merupakan sebuah tempat untuk bertemunya penjual dan pembeli. Pasar juga sering dikaitkan dengan tempat jual beli yang tradisional dengan cara lama. Bahkan, ada orang yang membedakan antara supermarket dengan pasar. Konotasi pasar sebagai tempat konvensional dan tradisional kurang tepat, karena definisi pasar sendiri cukup kuat. Untuk memahami konsep pasar secara luas, artikel ini akan diterangkan mengenai berbagai hal terkait pasar, mulai dari pengertian pasar, fungsi pasar, hingga jenis jenis pasar.

### 2.2 Pengertian Tas Keranjang

Keranjang belanja adalah alat yang disediakan oleh toko, terutama supermarket, yang digunakan oleh pelanggan sebagai tempat membawa barang belanjaan dari dalam toko menuju

ke titik penjualan saat berbelanja. Keranjang belanja juga dapat mengangkut belanjaan setelah menyelesaikan pembayaran di titik penjualan hingga sampai ke kendaraan pelanggan, bergantung kebijakan dari pemilik toko. Keranjang belanja dapat berbentuk seperti kereta dorong yang memiliki bak keranjang berukuran besar, gagang, dan roda. Ada pula keranjang belanja yang tidak memiliki roda dan memiliki ukuran bak lebih kecil. Biasanya keranjang ini hanya difungsikan untuk memuat barang belanjaan yang lebih sedikit. Penelitian menunjukkan bahwa pengguna keranjang dianjurkan untuk mensterilkan gagang dan bak keranjang belanja sebelum diisi barang belanjaan. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah bakteri yang hinggap di sisi-sisi keranjang belanja, ditambah keterpaparan bakteri dari penggunaan kereta belanja yang berganti-ganti.

## 3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode deskriptif. Metode ini dipilih untuk mengetahui fakta dan solusi yang terkait khususnya di Pasar Modern Batununggal Indah Kota Bandung. Hasil dari fakta yang telah

dikumpulkan nantinya akan diterapkan pada perancangan produk

- Wawancara Akan dilakukan tiga jenis wawancara dalam mendapatkan sebuah sumber data dalam artian menjadikan referensi, yaitu:

- Wawancara terstruktur Dengan dilakukan beberapa wawancara kepada para narasumber langsung dan dengan objek penelitian pada waktu yang telah ditentukan.
- Wawancara tidak terstruktur Dilaksanakan melalui observasi langsung di lapangan pada waktu yang tidak ditentukan.
- Dokumentasi Dokumentasi dilakukan untuk menambah data yang valid mengenai proses penelitian yang dilakukan oleh perancang. Dokumentasi dapat diperoleh dari hasil survey lapangan maupun tulisan hasil wawancara dengan narasumber.

- Observasi Observasi yang dilakukan penulis adalah observasi non-partisipan, penulisan ini mengumpulkan beberapa data yang dibutuhkan seperti tanpa menjadikan bagian dari situasi yang terjadi. Peneliti memang hadir secara fisik di tempat kejadian, namun hanya mengamati serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap informasi yang diperolehnya.
- Kuisisioner 49 Kuisisioner yang dilakukan penulis adalah berupa pertanyaan yang dilakukan di Google Doc dan di isi oleh para pembeli atau pengunjung pasar.

## 4. Hasil Dan Pembahasan

### 4.1 Term Of Reference

#### • Pertimbangan Desain

- Menggunakan material yang elastis
- Memiliki penyimpanan yang memuat banyak barang
- Tidak menyerap bau tidak sedap
- Tidak menghisap air

#### • Batasan Desain

- Menggunakan warna yang tidak membosankan
- Di desain agar bisa memuat banyak barang tetapi dengan kesan visual layaknya sebuah tas

## 5. Kesimpulan

### • 3.Tujuan Desain

- Mempermudah para pengguna yang ingin berbelanja
- Memaksimalkan fungsi pada tas

### 4.2 Mind Mapping



**Gambar 4.2.1** Mind Mapping  
(Sumber: Penulis,2019)

Pada perancangan produk Tas ini dengan aspek Visual,Fungsi,dan material ini bisa menjadi rekomendasi produk yang akan membantu masyarakat Indonesia untuk mempermudah berbelanja di pasar manapun dan Pasar batununggal Indah, Kota bandung. Analisis yang didapatkan yaitu pengunjung Pasar Modern Batununggal Indah yaitu ibu rumah tangga yang berumur 26-65 tahun. Dan kegiatan yang sering melakukan apalagi yang sudah

berkeluarga yaitu membli kebutuhan sehari-hari seperti membeli bahan-bahan pokok makanan untuk sarapan maupun untuk berjualan dan lain-lain. Hal yang sudah di desain oleh penulis adalah pengarahannya untuk mempermudah para masyarakat untuk berbelanja

### Daftar Pustaka

Akhmad Sokhibi Pengertian Ergonomi dan Antropometri di PERANCANGAN KURSI ERGONOMIS UNTUK

MEMPERBAIKI POSISI KERJA PADA PROSES *PACKAGING* JENANG KUDUS (2017)

Pengertian Garis dan Bentuk Oleh: Drs. I Wayan Gulendra M.Sn Garis

